

PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, INOVASI PROSES, DAN LINGKUNGAN BISNIS TERHADAP KINERJA BISNIS KULINER DI KOTA MAKASSAR

Fitrayani^{*1}, Anshar Daud², Ahmad Firman³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}fitrayanifitrayani@gmail.com, ²anshar.daud@gmail.com, ³a_firman25@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis motivasi wirausaha, inovasi proses dan lingkungan bisnis terhadap kinerja bisnis pada usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar. Populasi dalam penelitian seluruh obyek yakni bisnis kuliner aneka kue dan roti yang menjalankan bisnis di Kota Makassar. Jumlah sampel adalah 76 orang pemilik usaha aneka kue dan roti dengan teknik pengambilan sampel jenuh yakni dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat dan media sosial dan siapa saja yang mengisi kuesioner yang memiliki usaha di kota Makassar menjadi sampel penelitian. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi wirausaha, inovasi proses dan lingkungan bisnis masing-masing berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis pada usaha kuliner aneka kue dan roti yang menjalankan usaha di kota Makassar.

Kata kunci: Motivasi Wirausaha, Inovasi Proses, Kinerja Bisnis

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze entrepreneurial motivation, process innovation and the business environment on business performance in culinary businesses with various cakes and breads that have businesses in the city of Makassar. The population in the research is all objects, namely culinary businesses of various cakes and breads that run businesses in Makassar City. The number of samples was 76 people who owned various cake and bread businesses using a saturated sampling technique, namely by distributing questionnaires to the public and social media and anyone who filled out the questionnaire who had a business in the city of Makassar became the research sample. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the research show that entrepreneurial motivation, process innovation and the business environment each have a positive effect on business performance in culinary businesses running various cakes and breads in the city of Makassar.

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Process Innovation, Business Performance*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu bisnis untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa dipenuhi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang bisnis bagi masyarakat. (Basar, 2015).

Makassar sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu kota besar di Indonesia sekaligus pintu gerbang kawasan Indonesia Timur mengalami perkembangan perekonomian yang cukup pesat sehingga memiliki daya tarik bagi investor termasuk pengbisnis Bisnis Mikro, Kecil dan Menengah. Pada periode 2015 hingga 2019, pertumbuhan ekonomi Kota Makassar tercatat cukup impresif, rata-rata mencapai 8,09 persen per tahun. Namun, pertumbuhan ekonomi Kota Makassar mengalami kontraksi di tahun 2020 berkisar minus 1,27 (Pemerintah Kota Makassar, 2021). Sementara itu, bisnis mikro yang terdampak akibat pandemi di Kota Makassar mencapai 104.602 unit. Bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis mikro yang banyak dibuka oleh pelaku bisnis. Sebelum pandemi melanda, perkembangan bisnis mikro cukup pesat karena menjadi bisnis yang cukup mudah dilakukan jika dibandingkan dengan bisnis lainnya.

Kinerja Bisnis kuliner tidak luput dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut yang **pertama** adalah motivasi wirausaha, yaitu kekuatan yang mendorong untuk bertindak atau dorongan oleh kekuatan dari dalam ataupun dari luar. Motivasi jelas datang dari berbagai macam sumber. Motivasi dapat digerakan oleh kebutuhan seseorang, ataupun dorongan dari seorang motivator yang telah memberi pengaruh motivasi kepada orang lain. Motivasi sangat dibutuhkan seorang wirausahawan untuk mencapai kinerja Bisnis karena dapat menciptakan suatu keinginan untuk terus belajar mengembangkan kreatifitas, berprestasi dan sukses. Keinginan untuk terus belajar mengembangkan kreatifitas, berprestasi, dan sukses dapat didorong dengan memberikan tantangan sugestif yang memberi motivasi untuk bertindak.

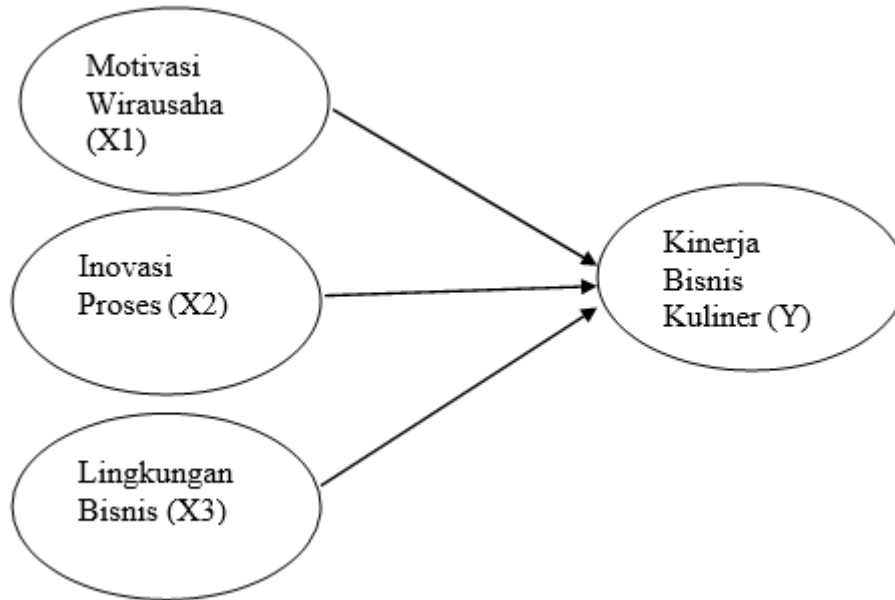
Faktor kedua adalah inovasi, Saat ini persaingan semakin ramai karena banyak orang yang menjadi wirausaha, sehingga masing-masing bisnis saling berlomba menciptakan inovasi terbaru demi mempertahankan eksistensinya. Dapat dipastikan tidak adanya inovasi akan membuat konsumen merasa bosan, meninggalkan produk tersebut, dan bisa dipastikan bisnis akan tenggelam di tengah ketatnya persaingan. Inilah yang mendorong para pelaku bisnis, baik skala kecil maupun besar dituntut untuk selalu berinovasi meningkatkan daya saing bisnisnya. Hal ini dikarenakan keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah dan ketidakpastian lingkungan. Pelaku bisnis yang memiliki kemampuan berinovasi tinggi akan lebih baik dalam merespon lingkungan dan mengembangkan kemampuan baru akan mampu untuk mencapai kinerja Bisnis. Kemampuan dalam inovasi produk, proses, dan pasar bisnis sangat penting bagi bisnis untuk mengeksplorasi peluang baru dan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif sehingga mencapai kinerja Bisnis.

Faktor yang ketiga ialah lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis juga menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja Bisnis. Secara umum lingkungan bisnis merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam suatu bisnis. Lingkungan juga merupakan segala sesuatu yang ada disekitar objek dan dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi subjek tersebut. Dalam konteks upaya untuk mencapai kinerja Bisnis, yang dimaksud lingkungan disini adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu diri sendiri ataupun keluarga, maupun lingkungan eksternal yang terdiri dari pelanggan, pesaing, ekonomi, sosial, politik, teknologi, ekologi, dan lain sebagainya. Namun tidak semua lingkungan eksternal ini mempunyai signifikansi yang sama dalam mempengaruhi lahir dan berkembangnya wirausaha, (Robbins, 2013).

Tujuan **Penelitian**, 1) Untuk Menganalisis Motivasi Wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja Bisnis kuliner aneka kue dan roti di Kota Makassar. 2) Untuk

Menganalisis Inovasi proses berpengaruh positif terhadap kinerja Bisnis kuliner aneka kue dan roti di Kota Makassar. 3) Untuk Menganalisis Lingkungan Bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja Bisnis kuliner aneka kue dan roti di Kota Makassar.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

1. Motivasi Wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis kuliner di Kota Makassar.
2. Inovasi proses berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis kuliner di Kota Makassar.
3. Lingkungan Bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis kuliner di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis dengan adanya hubungan antar variabel-variabel atau hubungan sebab akibat. Dilihat dari jenis penelitiannya, jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Hal ini dapat dilihat dari variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini, yaitu variabel Motivasi Wirausaha (X1), Inovasi proses (X2), Lingkungan Bisnis (X3), serta variabel terikat yaitu Kinerja Bisnis (Y). Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga termasuk objek atau benda-benda yang ada disekitar kita (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi mengacu pada pelaku usaha kuliner aneka kue dan roti yang

merupakan penduduk Kota Makassar. UMKM ini jumlah cukup besar sehingga belum teridentifikasi secara pasti, maka dilakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Dalam hal teknik penarikan sampel, populasi yang kurang dari 100 orang maka lebih baik mengambil seluruhnya sebagai sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah populasi melebihi 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dan atau lebih. (M. Idrus Abustan, dkk, 1996). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh, dengan pertimbangan jumlah Bisnis Kuliner aneka kue dan roti memiliki keterbatasan dalam penyebaran kousioner, yaitu kurang dari 100 orang Responden.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan Kuesioner/Angket dan dokumentasi. Metode Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validasi

Uji validasi adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesiner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan tersebut itu valid dengan melihat nilai Corrected Item Total Corelation. Apabila item pernyataan mempunyai nilai r hitung > nilai r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 76 responden. Adapun hasil uji validasi data dalam penelitian ini dapat dilihat pada table

Tabel 1. Uji Validasi

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.421**	.356**	.306**	.370**	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.007	.001	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1.2	Pearson Correlation	.421**	1	.539**	.451**	.535**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1.3	Pearson Correlation	.356**	.539**	1	.372**	.605**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1.4	Pearson Correlation	.306**	.451**	.372**	1	.751**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.5	Pearson Correlation	.370**	.535**	.605**	.751**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76
X1	Pearson Correlation	.586**	.757**	.785**	.770**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan r tabel, nilai Pearson Correlation minimal adalah 0.2732 karena menggunakan 76 responden (N) dengan batas 0.05. Terlihat semua nilai pearson correlations tiap item di atas 0.2732. Hal ini ditandai dengan tanda ** pada kolom total di tabel output. Sehingga 5 item kuesioner ini sudah valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode cronbach alpha yaitu suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien kehandandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Motivasi Wirausaha (X1)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	5

→ Nilai Cronbach's Alpha 0.816 > 0.50

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Inovasi Proses (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	5

→ Nilai Cronbach's Alpha 0.681 > 0.50

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Bisnis (X3)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

Nilai Cronbach's Alpha 0.731 > 0.50

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Bisnis (Y)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Nilai Cronbach's Alpha 0.821 > 0.50

Tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,816 dari 5 item pertanyaan. Nilai reliabilitas 0,816 adalah nilai tinggi. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (*reliable*).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi atau hubungan di antara variabel independen.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Wirausaha	.580	1.724
	Inovasi Proses	.473	2.112
	Lingkungan Bisnis	.455	2.200

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel diatas, nilai tolerance yang menunjukkan nilai > 0,10. Di mana variabel motivasi wirausaha senilai 0,580, inovasi proses senilai 0,473, lingkungan bisnis senilai 0,455. Nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai

< 10, di mana variabel motivasi wirausahasenilai 1,724, inovasi proses senilai 2,112, lingkungan bisnis senilai 2,200. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen karena semua nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10.

Uji t (Secara Parsial)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%, dapat dilihat pada table:

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.722	2.250		.765	.447
	Motivasi	.279	.125	.233	2.242	.028
	Inovasi	.283	.116	.281	2.440	.017
	Lingkungan Bisnis	.331	.116	.336	2.866	.005

- a. Nilai t- hitung (2,242) > nilai t tabel (1,993), atau karena nilai signifikan variabel motivasi (0,028) lebih kecil dari 0,05 dan arah koefesien positif maka dapat disimpulkan variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis.
- b. Nilai t- hitung (2,440) > nilai t tabel (1,993), atau karena nilai signifikan variabel inovasi (0,017) lebih kecil dari 0,05 dan arah koefesien positif maka dapat disimpulkan variabel inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis.
- c. Nilai t- hitung (2,866) > nilai t tabel (1,993), atau karena nilai signifikan variabel lingkungan bisnis (0,005) lebih kecil dari 0,05 dan arah koefesien positif maka dapat disimpulkan variabel lingkungan bisnis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

Uji F (Secara Simultan)

Uji F adalah setiap uji statistik di mana statistik uji memiliki distribusi-F di bawah hipotesis nol. Ini paling sering digunakan ketika membandingkan model statistik yang telah dipasang ke kumpulan data, untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai dengan populasi dari mana data dijadikan sampel. Dapat dilihat pada table:

Tabel. 8 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.363	3	93.121	29.237	.000 ^b
	Residual	229.322	72	3.185		
	Total	508.684	75			

Nilai f- hitung (29,237) > nilai f- tabel (2,73), maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok). Nilai f- hitung (29,237) > nilai f- tabel (2,73), maka H1 diterima atau seluruh variabel bebas (lingkungan bisnis, motivasi dan inovasi) terbukti secara bermakna mempengaruhi variable terikat (kinerja bisnis).

Pengujian Koefisien Regresi

Koefisien regresi merupakan salah satu kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas. Semakin besar nilai koefisien, maka kontribusi perubahannya semakin besar. Demikian pula sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien, maka kontribusi perubahannya akan semakin kecil, dapat dilihat pada table hasil pengujian:

Tabel 9. Koefisien Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.530	1.78466

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Bisnis, Motivasi, Inovasi

b. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

- R atau *Multiple R* menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,741. Dalam hal ini karena regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas maka dikatakan bahwa korelasi berganda antara lingkungan bisnis, motivasi dan inovasi terhadap kinerja bisnis sebesar 0,741.
- Pada hasil output diperoleh nilai *R Square* 0,549, berarti variasi kinerja bisnis dapat dijelaskan oleh variasi lingkungan bisnis, motivasi dan inovasi sebesar 54,9 persen. Sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- Adjusted R Square* sebesar 0,530 berarti kinerja bisnis dapat dijelaskan oleh lingkungan bisnis, motivasi dan inovasi sebesar 53,0 persen atau variabel lingkungan bisnis, motivasi dan inovasi memengaruhi kinerja bisnis sebesar 53,0 persen.

PEMBAHASAN

Motivasi Wirausaha berpengaruh Positif terhadap Kinerja Bisnis Kuliner di Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik variabel motivasi wirausaha mempunyai efek langsung terhadap kinerja bisnis kuliner di Kota Makassar sebesar 0,125. Hal ini berarti setiap kenaikan motivasi wirausaha sebesar 1 persen diikuti peningkatan kinerja bisnis kuliner sebesar 0,125 persen dengan tingkat signifikansi 0,028. Hal ini berarti variabel motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis kuliner.

Secara umum motivasi wirausaha adalah proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan, membuat wirausahawan mampu meraih keberhasilan usaha. Motivasi wirausaha menjadi faktor penyebab keberhasilan usaha, motivasi menyebabkan dorongan seseorang untuk belajar tentang wirausaha.

Berdasarkan hasil distribusi jawaban yang telah disebarkan ke 76 responden menunjukkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju dengan indikator dari motivasi wirausaha, aspek-aspek seperti antusias untuk keinginan kuat untuk berhasil, mengembangkan ide-ide, tampil beda dengan inovasi, suka dengan tantangan, siap dengan resiko yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha sangat berpengaruh dalam meraih keberhasilan usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar, karena dengan adanya motivasi wirausaha maka akan sangat mempengaruhi kondisi dari usaha tersebut. Hal-hal yang menjadi aspek dari motivasi

wirusaha tidak bisa dihindari oleh karena itu pemilik usaha harus bisa terbiasa dengan motivasi dalam wirusaha agar keberhasilan bisnis tersebut dapat diraih.

Dari hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 75 responden untuk variable motivasi wirusaha mayoritas 85,3 persen menyatakan sangat setuju dengan memilikimotivasi untuk mencapai hasil yang di inginkan. Pemberian motivasi pemilik usaha kepada para rekanya dengan memberikan apresiasi merupakan hal yang baik agar lebih termotivasi untuk memberikan kualitas kepada konsumen. Jika seluruh pemilik usaha untuk bekerja dengan sepenuh hati serta melayani setiap konsumen dengan setulus hati maka keberhasilan usaha secara keseluruhan akan tercapai.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roni Herison, Romansyah Sahabuddin, Muh. Azis melaksanakan penelitian yang di muat pada prosiding 2022 hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis.

Inovasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Bisnis Kuliner Di Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik variabel inovasi mempunyai efek langsung terhadap kinerja bisnis kuliner di Kota Makassar sebesar 0,116. Hal ini berarti setiap kenaikan inovasi sebesar 1 persen diikuti peningkatan kinerja bisnis kuliner sebesar 0,116 persen dengan tingkat signifikansi 0,017. Hal ini berarti variabel inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis kuliner.

Persaingan usaha semakin ketat dikarenakan banyaknya wirusaha baru, sehingga para pelaku bisnis saling berlomba menciptakan inovasi terbaru demi mempertahankan eksistensinya. Kesimpulannya adalah apabila tidak ada inovasi dalam wirusaha akan membuat konsumen merasa bosan, yang mengakibatkan bisnis tersebut tidak memiliki daya saing. Ini menjadikan dorongan bagi para pemilik usaha kuliner aneka kue dan roti, baik skala kecil maupun skala besar untuk selalu berinovasi demi meningkatkan daya saing usahanya.

Berdasarkan penelitian terhadap variabel inovasi proses yang telah disebar kepada 76 responden, menunjukkan bahwa responden yang merupakan pemilik usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar sangat setuju inovasi proses dengan indikator indikator seperti Inovasi Produk, Kesigapan melakukan perubahan proses, Kemudahan untuk memperbaiki proses. Pelayanan yang baik kepada pelanggan akan membuat pelanggan usaha kuliner aneka kue dan roti semakin yakin dan nyaman untuk sering mengunjungi tokoh usaha kuliner aneka kue dan roti.

Dapat kita lihat bahwa usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar menggunakan social media dalam memasarkan usahanya. Hal ini dikarenakan social media sebagai wadah dalam memasarkan bisnis yang dimilikinya serta efektif, efisien, dan luas jangkauannya. Pelaku bisnis yang memiliki kemampuan berinovasi tinggi akan lebih baik dalam merespon kebutuhan konsumen dan juga dapat mengembangkan kemampuan baru demi meraih keberhasilan usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar.

Semakin tinggi inovasi proses yang dilakukan wirusahawan maka akan mendorong semakin tingginya kinerja usaha karena inovasi dianggap sebagai komponen yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing. Jadi inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pemilik usaha adalah mengembangkan macam-macam jenis kue dan roti yang dapat menjadi terobosan baru bagi usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamka, Sukmawati Marjuni, Chahyono di muat pada Indonesian Journal of Business and Management, Vol. 4. No.1 tahun 2021 Tentang Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Bisnis Melalui Pelaku Bisnis Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Maros menunjukkan hasil bahwa Inovasi memberikan pengaruh secara nyata terhadap pelaku bisnis.

Lingkungan Bisnis berpengaruh Positif terhadap Kinerja Bisnis Kuliner di Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik variabel lingkungan bisnis mempunyai efek langsung terhadap kinerja bisnis kuliner di Kota Makassar sebesar 0,116. Hal ini berarti setiap kenaikan inovasi sebesar 1 persen diikuti peningkatan kinerja bisnis kuliner sebesar 0,116 persen dengan tingkat signifikansi 0,005. Hal ini berarti variabel lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis kuliner.

Secara umum lingkungan bisnis merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam suatu usaha. Pada era ini perubahan selera konsumen terus berubah-ubah. Maka proses perubahan yang baru menjadi sangat penting untuk meraih keberhasilan usaha. Lingkungan bisnis yaitu bagaimana seseorang mampu berinteraksi dalam keseharian seperti lingkungan spesifik yaitu pelanggan dan pesaing. Maupun lingkungan umum yang terdiri dari kondisi sosial dan demografis. Kemampuan dalam mengatasi tantangan dan ancaman dari perubahan lingkungan bisnis, membuat wirausahawan mampu mencapai keberhasilan bisnis.

Berdasarkan hasil distribusi jawaban yang telah disebarkan ke 76 responden menunjukkan bahwa kebanyakan responden setuju dengan indikator dari lingkungan bisnis. Ini disebabkan jika dalam lingkungan terdapat usaha sejenis, maka para pelaku usaha atau wirausahawan selalu terdorong untuk memperbaiki dan terus meningkatkan bisnisnya dengan beberapa cara yang akan membuat usahanya lebih unggul dari pada usaha sejenisnya terutama yang sedang berada dalam lingkungan yang sama. Para usahawan usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar. meningkatkan keberhasilan usaha dengan cara meningkatkan kualitas produknya, keramahan dengan pelanggan, memberikan pelayanan terbaik sehingga akan meningkatkan kepuasan konsumen. Jika konsumen puas dengan usaha yang dijalani otomatis setiap harinya konsumen akan bertambah lebih banyak dari yang biasanya. Peningkatan konsumen ini akan mempengaruhi peningkatan tenaga kerja dan omset dari usaha tersebut

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan bisnis sangat berpengaruh dalam meraih keberhasilan usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar. Karena dengan adanya lingkungan bisnis maka akan sangat mempengaruhi kondisi dari usaha tersebut. Hal hal yang menjadi aspek dari lingkungan bisnis memang tidak bisa dihindari oleh karena itu pemilik usaha harus bisa membaca tantangan dan ancaman dari perubahan lingkungan bisnis agar keberhasilan dari usaha tersebut dapat diraih serta memberi keuntungan yang maksimal. Lingkungan yang strategis sangat mendukung keberhasilan usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Findarti, 2016) hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh Panjaitan (2017)

bahwa terdapat pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rita Indah Mustikowati, Irma Tysari yang di muat pada jurnal Modernisasi, Volume 10, Nomor 1, Februari 2014 tentang Orientasi kewirausahaan, Inovasi, Dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja pembisnis (Studi pada UKM sentra kabupaten malang) hasil menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja pembisnis. Temuan lain yang dihasilkan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja pembisnis. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pembisnis.

KESIMPULAN

1. Motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar.
2. Inovasi proses berpengaruh positif terhadap kinerja Bisnis usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar.
3. Lingkungan Bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja Bisnis usaha kuliner aneka kue dan roti yang memiliki usaha di kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Muhammad, Alimul, Basar. (2015). "Peranan Bisnis Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cireureum Kabupaten Kuningan", (Disertai: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Hamka, Sukmawati, Marjuni., Chahyono. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Bisnis Melalui Pelaku Bisnis Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Maros. Jurnal Vol. 4. No.1. 2021, Indonesian Journal of Business and Management,
- Rita, Indah, Mustikowati., Irma, Tysari. (2014). Orientasi kewirausahaan, Inovasi, Dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perbisnis (Studi pada UKM sentra kabupaten malang). jurnal Modernisasi, Volume 10, Nomor 1, Februari 2014.
- Roni, Herison., Romansyah, Sahabuddin., Muh. Azis. (2022). Kemampuan Kreativitas Dan Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Komitmen Wirausaha Dan Kinerja Bisnis Industri Makanan Khas Pada Bisnis Kecil Menengah di Kota Makassa. Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke-61. Vol. 4 No. 1, Desember 2022. Universitas Negeri Makassar
- Septian, Wahyudi. (2019). *Teori Inovasi: Sebuah Tinjauan Pustaka*. Jurnal Valuta Vol. 5 No 2, Oktober 2019 ISSN : 2502-1419.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.

Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Bisnis Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2007). *Strategic Management*. Yogyakarta: ANDI.

Yuyus, Suryana., dan Kartib, Bayu. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group

Zimmer., Thomas, W. Norman, Scharborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.